

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Kasmir (2019:7), laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas pada tanggal tertentu (neraca) dan dalam periode tertentu (laba rugi). Laporan ini digunakan untuk menilai kinerja, posisi keuangan, dan potensi pertumbuhan suatu organisasi. Laporan keuangan yang menunjukkan peningkatan tiap tahun misalnya dalam aktiva lancar, pendapatan, atau ekuitas dapat diartikan sebagai tanda pertumbuhan dan ekspansi usaha. Menurut (Munawir, 2007:37) Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi koperasi terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Analisis rasio keuangan dalam kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah tingkat likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas. Dengan mengetahui hasil yang tentunya juga dilakukan suatu analisis, maka koperasi akan mengetahui kinerjanya berdasarkan indikator atau penyebab terjadinya masalah yang ada.

Menurut Kasmir (2019:108) Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat aset lancar dapat digunakan untuk membayar utang lancar. Menurut Harahap (2011) Rasio aktivitas menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset oleh koperasi dalam kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio, semakin efisien koperasi dalam mengelola aset. Rasio aktivitas digunakan untuk menilai efisiensi koperasi

dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif koperasi memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Menurut Fahmi (2013) Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Rasio ini mencerminkan efektivitas koperasi dalam mencapai tujuan ekonominya. Analisis terhadap rasio lancar (*current ratio*) selama lima tahun menunjukkan dinamika yang menarik dalam pengelolaan keuangan koperasi. Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kemampuan likuiditas koperasi, meskipun rasio yang terlalu tinggi juga dapat menandakan kurang efisiensi.

Tabel 1.1

Hasil Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*) Pada Tahun 2020-2024

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current ratio</i>	kriteria
2020	Rp.115.941.820.708	Rp.87.981.665.558	1,31%	Tidak baik
2021	Rp.133.536.143.318	Rp.40.770.113.631	3,27%	Baik
2022	Rp.149.016.237.320	Rp.45.748.807.894	3,25%	Baik
2023	Rp.166.812.167.661	Rp.52.877.320.320	3,15%	Baik
2024	Rp.182.863.597.465	Rp.57.521.268.270	3.17%	Baik
Rata-rata			2,83%	Cukup Baik

Sumber Data: Diolah, 2025.

Berikut disajikan Data Penilaian Kinerja keuangan Koperasi CU Serviam Cabang Penfui Kota Kupang berdasarkan Kriteria koperasi pada tabel berikut. Berdasarkan Tabel Diatas Dapat Dilihat Bahwa Pada Tahun 2020-2024 Terjadi Peningkatan Dan Penurunan Laporan Keuangan Pada Koperasi CU Serviam Penfui Kota Kupang. Pada Tahun 2020 pada data Aktiva lancar Sebesar Rp.115.941.820.708 Pada Data Hutang lancar Sebesar Rp.87.981.665.558. Dari perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar menghasilkan *Current Ratio* Sebesar 1,31% dengan Nilai standar dibawah $\leq 2.00\%$ termasuk dalam kriteria Tidak Baik, dengan penjelasan Koperasi tidak mampu membayar kewajiban jangka pendek. Maka koperasi perlu ditingkatkan. Pada tahun 2021 pada data aktiva peningkatan sebesar Rp.133.536.143.318. Pada data hutang sebesar Rp.40.770.113.631. Dari perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar menghasilkan *Current Ratio* Sebesar 3,27% dengan Nilai standar diatas $\geq 3.00\%$ termasuk dalam kriteria Baik dengan penjelasan Koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka pendek..

Pada tahun 2022 Terjadi peningkatan pada data aktiva lancar sebesar Rp.149.016.237.320. Pada data hutang lancar sebesar Rp.45.748.807.894. Dari perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar menghasilkan *Current Ratio* Sebesar 3,25% dengan Nilai standar diatas $\geq 3.00\%$ termasuk dalam kriteria Baik dengan penjelasan Koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan pada data aktiva sebesar Rp.166.812.167.661. Pada data hutang sebesar Rp. 52.877.320.320. Dari perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar menghasilkan *Current Ratio* Sebesar 3,15% dengan Nilai standar diatas $\geq 3.00\%$ termasuk dalam kriteria Baik dengan penjelasan Koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2024 terjadi peningkatan pada data aktiva sebesar Rp.182.863.597.465. Pada data hutang sebesar Rp.57.521.268.270. Dari perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar menghasilkan *Current Ratio* Sebesar 3,17% dengan Nilai standar diatas $\geq 3.00\%$ termasuk dalam kriteria Baik dengan penjelasan Koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada data *Current Ratio* untuk menghasilkan rata-rata maka dijumlahkan seluruh hasil data *current ratio* dan hasil dari seluruh penjumlahan dari data *current ratio* dibagi dengan sampel yang selama lima tahun terakhir dan menghasilkan rata-rata sebesar

2,83% yang dikategori dalam kriteria Cukup Baik, yang berarti data dari Rasio Likuiditas masih mampu membayar hutang dalam kewajiban waktu jangka pendeknya namun perlu ditingkatkan.

Saya tertarik melakukan penelitian ini karena terdapat dalam tabel seperti diatas, yang menunjukkan Pada tahun 2020, *current ratio* terdapat sebesar 1,31%. Nilai ini berada di bawah Nilai standar ($\leq 2,00$), yang menunjukkan bahwa koperasi berada dalam kondisi likuiditas yang Tidak baik. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya hutang lancar. Kondisi ini berisiko terhadap kelangsungan operasional koperasi, karena dapat menghambat kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, pada tahun 2021 hingga 2024, rasio lancar meningkat secara stabil di atas angka ($\geq 3,00\%$). Peningkatan ini menunjukkan perbaikan yang baik dalam pengelolaan keuangan koperasi. Koperasi mampu menjaga cadangan likuiditas yang memadai untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Hal ini bisa disebabkan oleh peningkatan simpanan anggota, efisiensi operasional, atau strategi manajemen kas yang lebih baik. Meskipun demikian, rasio lancar yang terlalu tinggi juga perlu diperhatikan. Nilai rasio di atas ($\geq 3,00\%$) dapat mengindikasikan bahwa koperasi menyimpan terlalu banyak aktiva lancar, seperti kas atau piutang, yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan. Dana yang terlalu lama menganggur dalam bentuk kas dapat menurunkan efisiensi dan produktivitas koperasi.

Peningkatan hutang lancar dari tahun ke tahun juga menjadi perhatian. Meskipun rasio lancar tetap tinggi, tren kenaikan hutang lancar perlu dianalisis lebih lanjut. Apakah peningkatan tersebut berasal dari simpanan anggota jangka pendek, atau dari pinjaman eksternal yang digunakan untuk mendanai operasional? Jika tidak dikelola dengan baik, peningkatan hutang dapat menimbulkan beban keuangan di masa depan. Secara keseluruhan, koperasi menunjukkan kinerja keuangan yang membaik dari sisi likuiditas. Namun, perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap efisiensi penggunaan aktiva lancar dan strategi pengelolaan hutang agar koperasi tidak hanya likuid, tetapi juga produktif dan berkelanjutan.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh J. Vonny Litamahuputy (2021:2-08). Dengan hasil penelitian menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa hasil laporan kinerja keuangan dari Tahun 2017-2019 pada koperasi serba usaha berada pada kategori tidak sehat. Dengan hasil nilai rata-rata *Current Ratio* sebesar 672,09% dan berada pada kategori sangat tidak sehat. Rata-rata *quick ratio* koperasi sebesar 483,21% berada dalam kategori sangat tidak sehat. Sedang Rata-rata *cash ratio* koperasi sebesar 5,87% berada dalam kategori sangat tidak sehat. Berdasarkan hasil rasio solvabilitas *deb to asset ratio* dari serba usaha tahun 2017-2019 memiliki rata-rata sebesar 66,08% berada dalam kategori sangat tidak sehat. Berdasarkan hasil rasio profitabilitas koperasi serba guna dari tahun 2015-2027 memiliki rata-rata sebesar 65,85% dan berada dikategori sangat tidak sehat.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Lu Putu Anom Pancawati (2024:22-1), hasil penelitian menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil analisis dari tahun 2017–2021 dengan rasio likuiditas menunjukkan kriteria tidak baik, dengan nilai *Current Ratio* berturut-turut sebesar 117%, 109%, 111%, 113%, dan 114%. Hasil rasio solvabilitas menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* memperoleh kategori baik dengan nilai masing-masing sebesar 44%, 47%, dan 50%, sedangkan rasio *Debt to Equity Ratio* sebesar 79%, 89%, 91%, dan 97% berkriteria baik, serta 51% berkriteria baik sekali.

Rasio aktivitas menunjukkan bahwa *Receivable Turn Over* berada pada kriteria baik sekali dengan masing-masing nilai sebesar 16%, 17%, 21%, 24%, dan 22%. Perhitungan *Asset Turn Over* sebesar 3,2 kali dan 3,6 kali juga berada pada kategori baik sekali. Hasil dari rasio profitabilitas menunjukkan berada dalam kriteria tidak baik, disebabkan oleh nilai standar yang hanya mencapai 0% dan 1%. Sedangkan untuk *Net Profit Margin* berada dalam kategori cukup baik dengan nilai standar sebesar 8%, 11%, 10%, dan 9%.

Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi koperasi simpan pinjam CU SERVIAM CABANG PENFUI KOTA KUPANG terutama dalam bidang finansialnya. Analisis

rasio ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu. Dalam hal menganalisis koperasi yang bergerak berdasarkan usahanya maka digunakan analisis rasio keuangan dan interplementasi dari macam-macam Rasio yang dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi koperasi (Sawir, 2011). Rasio-rasio yang digunakan pada umumnya adalah rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas. Tujuan koperasi yang telah ditemukan tersebut mendorong didirikannya Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang. Koperasi ini telah membantu anggota mulai dari masyarakat menengah kebawah untuk dapat memperoleh dana/pinjaman dengan mudah, modal usaha, pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang melakukan himpunan dana dari para anggota dalam bentuk Hutang, wajib, Aktiva, dan modal. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota untuk modal kerja atau konsumsi. Sebagai salah satu badan usaha, koperasi harus bisa mengontrol penggunaan modal dalam koperasinya agar dapat mengatur kinerja keuangan yang baik pada koperasi dapat dilihat dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan profitabilitas.

1.2 Rumusan Masalah

masalah dalam koperasi ini terdapat pada data laporan keuangan yang mengalami peningkatan tiap tahun. maka peneliti melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi CU Serviam Cabang Penfui Kota Kupang pada tahun 2020-2024 dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka persoalan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan koperasi ini dilihat dari sisi Analisis Rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan koperasi ini dilihat dari sisi Analisis Rasio Aktivitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan koperasi ini dilihat dari sisi Analisis Rasio Profitabilitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas Pada koperasi simpan pinjam CU Serviam Cabang Penfui Kota Kupang.
2. Untuk menganalisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Aktivitas pada koperasi simpan pinjam CU Serviam Cabang Penfui Kota Kupang.
3. Untuk menganalisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas pada koperasi simpan pinjam CU Serviam Cabang Penfui Kota Kupang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan Reffrensi bagi mahasiswa khususnya jalur minat manajemen keuangan dengan mengambil topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan masukan terkait kinerja keuangan pada koperasi CU Serviam Cabang Penfui Kota Kupang dari tahun 2020-2024. Ditinjau dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan profitabilitas agar dapat melakukan perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan untuk waktu yang akan datang.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk melakukan penelitian serupa yang jauh lebih baik lagi.